

**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI SMP MA'ARIF IMOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Di susun oleh :

Uswatun Hasanah
NIM. 00410184

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 00410184

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak ada karya ilmiah lain yang sama dengan yang penulis ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 31 Mei 2005

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL

Tgl.

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Uswatun Hasanah

NIM. 00410184

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Uswatun Hasanah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 00410184

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR
MENGAJAR DI SMP MA'ARIF IMOIRI

telah diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsi dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2005

Pembimbing


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 150 241 785

Drs. H. Abd. Shomad, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Uswatun Hasanah

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 00410184

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR
MENGAJAR DI SMP MA'ARIF IMOIRI

telah diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 18 Juli 2005
Konsultan,



Drs. H. Abd. Shomad, M.A.
NIP. 150183213



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/073/2005

Skripsi dengan judul : **USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SMP MA'ARIF IMOGIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

USWATUN HASANAH

NIM : 00410184

Telah dimunaqsyahkan pada :
Hari Senin, tanggal 4 Juli 2005 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karyadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 150241785

Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji II

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Yogyakarta, 23 Juli 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير (المجادلة : ١١)

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ DEPAG RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 1989), hal. 908

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

UNTUK ALMAMETER TERCINTA

JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di SMP Ma'arif Imogiri. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri, permasalahan serta pemecahannya dan hasil yang dicapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa alternatif bagaimana agar proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Ma'arif Imogiri. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan metode ganda dan sumber ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: Usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar: 1). Menertibkan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan membuat peraturan-peraturan, diantaranya tidak boleh keluar bermain diluar kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa dilarang pulang sebelum bel akhir berbunyi. Selain itu juga memberi hukuman yang mendidik dan memberi hadiah 2). Mengadakan kegiatan ekstra kurikuler dengan memberi pelajaran tambahan pendidikan agama islam. 3). Mengupayakan menambah buku-buku agama serta menggunakan alat peraga untuk menyampaikan materi dan alat peraga yang berupa bahan bacaan atau cetakan yang dapat menunjang pelajaran tersebut. 4). Mengadakan jama'ah sholat dhuhur bersama serta menempel gambar-gambar dan tulisan-tulisan arab yang sifatnya mendidik. 5). Mengelola kelas dengan baik serta dalam menyampaikan materi menggunakan berbagai macam metode mengajar. Hasil yang dicapai: 1). Ada kemajuan dari hasil belajar siswa berdasarkan nilai raport maupun dalam tingkah laku dari sebelumnya 2). Ada peningkatan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran serta keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung 3). Hubungan interaktif antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik 4). Dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler, semua materi pelajaran dapat semuanya disampaikan. 5). Ada peningkatan kedisiplinan dari siswa, baik kehadirannya disekolah maupun dalam proses belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju kehidupan di dunia dan akherat.

Dengan izin Allah SWT, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan kajian singkat tentang Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa petunjuk, bimbingan, arahan-arahan maupun saran-saran. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dra. Hj. Marhumah, MPd., selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu guru SMP Ma'arif Imogiri.

6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dan bantuan dari semua pihak-pihak tersebut mendapat Ridho Allah SWT, rahmat dan hidayah-Nya, serta semoga Allah SWT. memudahkan segala urusan mereka.

Yogyakarta, 3 Mei 2005

Penyusun



Uswatun Hasanah
NIM. 00410184



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MA'ARIF IMOGIRI	18
A. Letak dan Keadaan Geografis	18

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	19
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	21
D. Struktur Organisasi	22
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	27
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	31

BAB III USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR

MENGAJAR DI SMP MA'ARIF IMOIRI

A. Permasalahan dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri	37
B. Usaha-usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di SMP Ma'arif Imogiri	44
C. Hasil Yang di Capai dari Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualiatas Proses belajar mengajar	59

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi	23
Tabel 2 : Keadaan Guru SMP Ma'arif Imogiri	28
Tabel 3 : Keadaan Karyawan SMP Ma'arif Imogiri.....	30
Tabel 4 : Keadaan Siswa SMP Ma'arif Imogiri	31
Tabel 5 : Keadaan Fasilitas Gedung SMP Ma'arif Imogiri	32



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Pembimbing Skripsi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa atau anak didik merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang menempati posisi sentral, sebab siswalah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar, siswa yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi, dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan dan kemampuannya, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung. Semua itu harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa.¹

Untuk meningkatkan tugas dalam proses belajar mengajar, guru menduduki posisi sentral. Di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar disekolah, serta pada tangan mereka pulalah bergantungnya masa depan karir para peserta didik yang menjadi tumpuan orang tuanya. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, terlebih dahulu hendaknya memahami dengan seksama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Seperti halnya dengan proses pendidikan, pada umumnya

¹ Sardiman, Am. *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1996), hal. 109

proses belajar mengajar tersusun atas sejumlah komponen dan saling bergantung satu sama lain.²

Untuk itu hendaknya dipahami benar bahwa terjadinya perilaku belajar pada peserta didik dan perilaku mengajar pada pendidik tidak berlangsung dari satu arah, tapi terjadi secara timbal balik dimana kedua belah pihak berperan dan berbuat secara aktif dalam suatu kerangka dan dengan menggunakan cara dan kerangka berpikir yang seyogyanya dipahami dan disepakati bersama.

Dengan demikian, kriteria keberhasilan dari rangkaian keseluruhan tersebut hendaknya ditimbang dan dievaluasi untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan. Seorang peserta didik dapat dikatakan berhasil kalau ia telah mengalami perubahan-perubahan setelah menjalani proses belajar mengajar itu.³

Sebagai suatu proses, belajar mengajar merupakan proses yang berkesinambungan. Proses belajar mengajar tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi pelajaran dikelas, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi pengajaran yang diterima siswa dikelas diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar tidak hanya berhenti pada proses pencerdasan dan pengembangan intelektual yang bertumpu pada aspek kognisi, tetapi lebih merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan bakat anak secara keseluruhan.

Dilihat dari perspektif itu, sebagai pengajar paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya.

² A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1994), hal. 3

³ *Ibid*, hal. 4

Bahan yang diajarkan oleh guru tercermin dalam kurikulum, sedang cara mengajarkannya berkaitan dengan proses belajar mengajar.⁴

Suatu keberhasilan lembaga pendidikan di pengaruhi oleh beberapa faktor, hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks yang terdiri dari tujuan pendidikan, para pendidik peserta didik juga sarana prasarana yang satu sama lain saling mempengaruhi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Melihat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, maka tujuan dari pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri adalah menyiapkan siswa memberi bekal kemampuan dasar dan ketrampilan bidang agama islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, maka keberhasilan itu tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar itu.

Dengan melihat tujuan dari pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri tersebut, ada berbagai usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Adapun Usaha-usaha yang telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu :

- a. Menerapkan kedisiplinan yang tinggi baik bagi pendidik maupun peserta didik
- b. Mengadakan sholat berjama'ah
- c. Melengkapi jenis-jenis alat peraga dan buku-buku agama
- d. Menerapkan berbagai macam variasi mengajar

⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru,-), hal. 2

e. Menambah jumlah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam⁵

Secara akademik, sebenarnya proses belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang sangat kompleks dan multidimensial. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi yang unik, yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Proses belajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut, guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar yang belajar.

Berdasarkan observasi pra survey di SMP Ma'arif Imogiri diidentifikasi bahwa proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam masih cukup memprihatinkan. Hal ini terbukti pencapaian nilai Pendidikan Agama Islam yang masih relatif rendah serta praktek keagamaan yang kurang, masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga perlu dilakukan perbaikan atau usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.⁶

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik, maka usaha peningkatan kualitas proses belajar mengajar perlu ditangani secara serius. Setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia dalam segala hal selalu ada faktor dukungan dan hambatan. Demikian juga dengan kegiatan peningkatan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Slamet, Tgl 30 Agustus 2004

⁶ Hasil Observasi pra survey di SMP Ma'arif Imogiri Tgl 30 Agustus 2004

Berangkat dari persoalan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk lebih dalam lagi untuk meneliti mengenai bagaimana usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri, agar tujuan yang dirumuskan dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka timbul suatu rumusan masalah yang penulis adakan penelitian, yaitu:

1. Apa saja permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri ?
2. Apa saja usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri ?
3. Apa saja hasil yang dicapai dari usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses belajar mengajar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri
2. Untuk mengetahui usaha – usaha apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif
3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dengan mengetahui secara langsung tentang usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar tersebut, maka dapat memberikan beberapa alternatif metode mengajar yang efektif dan efisien.
2. Dengan mengetahui problem-problem yang dialami dalam usaha peningkatan kualitas proses belajar mengajar, maka dapat dipakai sebagai bahan acuan memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar, agar tujuan dapat tercapai seperti yang diharapkan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian di uji kebenarannya yang masih diragukan.⁷

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu penilaian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yakni suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 102

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan ingin mengungkapkan persoalan terhadap usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri.

1. Metode penentuan subjek dan obyek

Adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.⁹ Maksudnya adalah apa yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek :

- a. Kepala sekolah
- b. Para guru SMP Ma'arif dan guru Pendidikan Agama Islam
- c. Karyawan dan karyawan SMP Ma'arif Imogiri
- d. Sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri.

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampel*. Maksudnya adalah sampel untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*).¹⁰

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ciri utama dari pengumpulan data adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 103

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode*, hal. 165

Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Metode observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Secara metodologis, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data, juga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.¹¹

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui dan mengamati usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta gambaran umum SMP Ma'arif Imogiri.

- b. Metode wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maka, untuk memperoleh informasi yang diinginkan, penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*).¹²

Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, pendidik, karyawan dan karyawan SMP Ma'arif dan data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

¹¹ *Ibid*, hal, 126

¹² *Ibid* hal, 139

c. Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasinya dan sebagainya.

3. Metode analisa data

Analisa data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan satuan kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data.¹⁴

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah¹⁵ :

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, data yang ada dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan kegiatan triangulasi, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan dan menggunakan metode yang berlainan.¹⁶

¹³ Suharsimi Arikunto, *prosedur*, hal. 188

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode*, hal. 103

¹⁵ Miles Matthew B dan Huberman A Michael, *Analisis data kualitatif*, Terjemahan Rohendi Rohidi, (Jakarta : UI Press, 1992), hal. 16, 17, 19

¹⁶ Sukiman, *Metode dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis Mahasiswa Fakultas Tarbiyah)*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2003), hal. 148

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil lapangan. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisa data di lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, semua data-data lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain, akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui transformasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan

suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dua bagian pokok, yaitu mengkaji hasil penelitian yang relevan dan landasan teori. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian ini, belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya.

Landasan teori berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data temuannya.

1. Kajian Terhadap Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa tulisan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapun tulisan yang menjadi acuan penulis antara lain :

- a) Laeli Fitriyaningsih (2001), "Usaha Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam melalui Profesionalisasi guru", merupakan skripsi yang mengupas banyak mengenai peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam yang lebih ditekankan pada masalah profesionalisasi guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun usaha-usaha tersebut diantaranya yaitu guru berusaha sendiri untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan. Usaha lainnya adalah adanya kesempatan dari pihak luar, misal kesempatan yang diberikan lembaga pendidikan bagi para guru untuk belajar lagi.

- b) Minarni (2002), "Usaha Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Studi Tentang Guru, Metode, dan Kurikulum)", merupakan skripsi yang mengupas mengenai usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang menekankan pada pokok permasalahan tentang guru, metode, dan kurikulum. Obyek dari penelitian ini tidak terfokus hanya pada satu mata pelajaran saja, melainkan dua mata pelajaran, yaitu Al-qur'an Hadits dan Fisika. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
- c) Cecep Darul Iwan (2002), "Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)", merupakan skripsi yang menekankan mengenai pengelolaan lembaga pendidikan di sekolah lanjutan pertama (SLTP) pondok pesantren Darul Hikmah untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat, baik itu dari segi subyek dan obyek tempat yang dijadikan penelitian maupun dalam pembahasannya. Dalam penelitian ini, lebih ditekankan pada masalah usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta hasil yang dicapai dari usaha peningkatan proses belajar mengajar tersebut. Dalam penelitian ini tidak akan dibahas mengenai hasil prestasi siswa, melainkan lebih ditekankan pada proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

2. Landasan teori

Menurut Zakiah Daradjat, guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing murid-muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain. Selain itu perlu diperhatikan pula dalam hal manakala ia memiliki kemampuan dan kelemahan.¹⁷

Sutari Imam Barnadib mengemukakan bahwa pendidik adalah tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan. Selanjutnya ia menyebutkan bahwa pendidik ialah (1) orang tua, dan (2) orang dewasa lain yang bertanggung jawab tentang kedewasaan anak.¹⁸

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik.

Pendidikan Agama Islam menurut Omar M. Al-Toumy Al-Syaibani adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.¹⁹

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bima Aksara, 1996), hal. 267

¹⁸ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hal. 70

¹⁹ Omar M. Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang: 1997), hal. 14

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.²⁰

Sedangkan dalam bukunya Hery Noer Aly mengemukakan kesimpulan dari pengertian Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Pendidikan adalah proses yang mempunyai tujuan, sasaran dan target.
2. Pendidik yang sebenarnya adalah Allah, karena dialah yang menciptakan fitrah dan bakat manusia.
3. Pendidikan menghendaki penyusunan langkah-langkah sistematis yang harus dinilai secara bertahap oleh berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran.²¹

Dengan mengambil pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif atau psikomotorik yang sesuai dengan ajaran islam.

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan-latihan.²²

Mengajar adalah menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi para anak didik. Kondisi ini

²⁰ Ahmat Tafsir, *Ilm Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 70

²¹ Hery Noer Aly, *Ilmu*, hal. 5

²² Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kegunaan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 1990), hal. 21

diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani atau rohani, baik fisik atau mental.²³

Dengan demikian, pengertian proses belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Bruner, yang dikutip oleh A. Tabrani Rusyan, bahwa dalam proses belajar dapat dibedakan dalam tiga fase, yakni :

1. Informasi

Dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki dan ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya.

2. Transformasi

Informasi itu harus dianalisis dan diubah kedalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan.

3. Evaluasi

Yang terakhir kemudian kita nilai sampai manakah pengetahuan yang kita peroleh dan transformasikan itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.²⁴

Usaha pendidikan sampai kapanpun selalu dilakukan dan diupayakan manusia, karena aktifitas pendidikan merupakan proses yang tidak pernah mencapai titik akhir sepanjang kehidupan manusia.

²³ Sardiman, AM, *Interaksi*, hal. 49

²⁴ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan*, hal. 10

Dalam suatu lembaga sekolah, yang paling penting adalah terjadinya proses belajar mengajar. Gedung, guru, sarana pendidikan dan berbagai fasilitas pendidikan lainnya tidak akan berarti tanpa adanya suatu proses belajar mengajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dibebankan pencapaiannya oleh lembaga pendidikan sekolah tersebut. Proses belajar mengajar yang berkualitas tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan perlu direncanakan dan diprogramkan.²⁵

Kualitas proses belajar mengajar merupakan unsur dari kehidupan sekolah yang memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar baik secara kognitif afektif maupun psikomotorik.

H. Sistematika pembahasan

Dalam penulisan yang bersifat ilmiah terdapat suatu sistematika agar mudah menganalisis masalah yang dihadapi dan sistematika tadi diurutkan dalam susunan penulisan secara terinci dalam tahapan-tahapan yang akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ditulis.

Adapun dalam skripsi ini dibagi menjadi 4 bab, masing-masing bab terbagi atas sub-sub bab yang sifatnya mendukung dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Dalam perumusan skripsi ini penulis merumuskan sistematikannya sebagai berikut :

Bab pertama berisi uraian tentang pendahuluan yang menjadi landasan untuk bab-bab selanjutnya. Bab ini merupakan kerangka berpikir untuk menjadi

²⁵ Soediyarto MA, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal. 53

acuan dalam penelitian tentang usaha guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Ma'arif Imogiri.

Bab ke-2 menjelaskan kondisi dan gambaran umum lokasi yang menjadi obyek penelitian, yaitu SMP Ma'arif Imogiri. Bab ini berisi pembahasan diskripsi wilayah, keadaan umum yang meliputi keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana di SMP Ma'arif Imogiri serta hal-hal yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum sekolah tersebut.

Keberhasilan usaha guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam merupakan inti dari pembahasan penelitian ini. Pembahasannya termuat dalam bab ke-3 yang mendiskripsikan tentang permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta hasil yang dicapai.

Bab ke-4 merupakan kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang ada sebelumnya serta saran-saran yang diperlukan.

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis perlu mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran sesuai dengan hasil penelitian yang dicapai serta curriculum vitae.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari rumusan masalah yang penulis ajukan dalam skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian masalah usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta analisisnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

- 1) Kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, yaitu:
 - a. Masih rendahnya rasa kedisiplinan siswa baik kehadiran disekolah maupun dalam proses belajar mengajar
 - b. Kurangnya alokasi waktu dalam pelaksanaan poses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam
 - c. Kurang memadainya buku-buku agama diperpustakaan serta alat atau sarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran
 - d. Masih kurangnya motivasi dan minat siswa yang bagus terhadap pengajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar adalah :
 - a. Menertibkan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan peraturan-peraturan yang mendidik
 - b. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberi pelajaran tambahan pendidikan agama

- c. Mengupayakan menambah buku-buku agama serta melengkapi alat-alat peraga yang dapat menunjang materi pelajaran yang akan disampaikan
 - d. Mengadakan sholat dhuhur berjamaah serta menempel gambar-gambar serta tulisan-tulisan kaligrafi yang bersifat mendidik
 - e. Dalam menyampaikan materi, dengan menggabungkan beberapa metode mengajar serta mengusahakan mengelola kelas dengan baik
- 3) Hasil yang dicapai dari usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yaitu :
- a. Hasil belajar siswa dapat dikategorikan baik, hal ini didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam daftar nilai siswa. Kebanyakan siswa mendapat nilai 7 sampai dengan 8.
 - b. Dengan adanya penambahan materi pelajaran dalam kegiatan ekstra kurikuler, maka materi pelajaran dapat tersampaikan semua
 - c. Ada peningkatan dari segi motivasi dan minat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Siswa bisa lebih aktif bertanya kepada guru dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.
 - d. Ada peningkatan kedisiplinan siswa baik kehadirannya disekolah maupun dalam proses belajar mengajar
 - e. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru tidak monoton lagi, tetapi memberi kebebasan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya.

B. Saran-saran

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

A. Yayasan

Peningkatan pembinaan profesionalisme pendidik dari yayasan tersebut hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat, yang selama ini dinilai masih kurang. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat, dalam hal ini termasuk orang tua siswa maka akan terdorong untuk lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya.

B. Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil yang selama ini telah dicapai oleh guru Pendidikan Agama Islam minimal bisa dipertahankan, serta bisa ditingkatkan lagi agar lebih baik. Selain itu, agar diupayakan adanya penambahan buku-buku di perpustakaan yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena buku merupakan sarana yang cukup penting dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar siswa.

C. Siswa

Hendaknya kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan lagi, baik kehadirannya disekolah maupun dalam proses belajar mengajar. Selain itu, prestasi yang diperoleh siswa selama ini hendaknya bisa dipertahankan. Bagi siswa yang mengalami peningkatan prestasi jangan puas terlebih dahulu, sehingga tidak mau belajar, tetapi harus lebih giat belajar lagi agar prestasinya mengalami peningkatan yang lebih baik dari prestasi sebelumnya. Bagi siswa yang prestasinya menurun, jangan putus asa, tetapi harus tetap berusaha dan jangan lupa juga untuk tetap berdoa, karena dengan berdoa dan berusaha keberhasilan akan mudah diraih.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kemampuan sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.

Akhirnya semoga tugas ini mendapat ridho Allah SWT, dan bermanfaat serta menjadi dorongan bagi penulis khususnya untuk mengukir prestasi yang lebih baik.

Allhumma amien.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994
- A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1994
- DEPAG RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : Toha Putra, 1989
- _____, *Petunjuk Praktis Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar MTs*, Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, 1999
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999
- H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Milles Matthew B dan Huberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Rohendi Rohidi, Jakarta : UI Press, 1992
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, Tt.
- Omar Hamalik, *Metode Belajar dan Kegiatan-Kegiatan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1990
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1997
- Sardiman, Am, *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*, Jakarta : Rajawali Pers, 1996
- Soediyarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Sukiman, *Metode dalam Pendidikan Islam (Suatu Tunjauan Praktis Mahasiswa Fakultas Tarbiyah)*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2003

Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Pengumpulan Data

I. Observasi

- a. Letak dan keadaan geografis SMP Ma'arif Imogiri
- b. Struktur organisasi SMP Ma'arif Imogiri
- c. Pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri

II. Wawancara

- a. Kepada kepala sekolah, guru serta staf atau karyawan SMP Ma'arif Imogiri
 1. Letak geografis yang meliputi letak tanah, luas dan status tanah serta luas bangunan.
 2. Sejarah berdirinya yang meliputi bagaimana proses sejarah, dasar dan tujuan berdirinya, latar belakang berdirinya serta perkembangan selanjutnya.
 3. Keadaan guru, karyawan serta siswa
 4. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Ma'arif yang meliputi ruang belajar, perpustakaan, uks serta peralatan olah raga.
- b. Kepada guru pendidikan agama islam
 1. Kualitas proses belajar mengajar pendidikan agama islam di SMP Ma'arif Imogiri
 2. Permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama islam.

3. Usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar

Pendidikan Agama Islam.

4. Hasil yang dicapai

III. Dokumentasi

A. Bagan struktur organisasi

B. Tujuan dan dasar berdirinya

C. Inventarisasi, sarana dan prasarana

D. Keadaan guru, karyawan dan siswa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan I
Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tgl : Rabo, 20 Oktober 2004
Jam : 09.15-10.00
Lokasi : Ruang guru SMP Ma'arif
Sumber data : Bapak Slamet, SA.g

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri. Bapak Slamet mengajar dikelas I dan kelas II. Wawancara ini dilakukan diruang guru pada waktu beliau tidak ada jadwal mengajar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai bagaimana kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri seta apa saja permasalahan yang mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif bisa dikatakan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar pendidikan agama islam. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain : Masih rendahnya kedisiplinan siswa, kurangnya alokasi waktu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, Kurang memadainya buku-buku agama diperpustakaan, masih kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi

Kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif masih rendah. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa faktor baik itu dari siswa, guru maupun sarana yang menunjang jalannya proses belajar mengajar.



Catatan Lapangan II
Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari /Tgl : Kamis, 25 Oktober 2004
Jam : 11.00-11.45
Lokasi : Ruang guru SMP Ma'arif
Sumber data : Bapak Slamet, SA.g

Deskripsi data :

Wawancara kali ini adalah wawancara yang ke-2 kepada Bapak Slamet yang dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai usaha apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa baik kehadirannya disekolah maupun dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam kehadirannya disekolah maupun dalam proses belajar mengajar yaitu : 1) membuat peraturan-peraturan yang mendidik diantaranya yaitu siswa tidak boleh keluar atau bermain diluar kelas ketika pelajaran sedang berlangsung dan siswa dilarang pulang sebelum bel terakhir berbunyi. 2) hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang melakukan perbuatan salah dan memberi ganjaran kepada siswa yang melakukan perbuatan terpuji. 3) membentuk guru jaga yang bertujuan untuk mengontrol jalanya pelajaran dan mengisi apabila ada guru yang tidak hadir.

4) meningkatkan kedisiplinan yang tinggi terhadap pendidik baik kehadiran disekolah maupun dalam proses belajar mengajar dikelas.

Interpretasi

Usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan para siswa baik dalam kehadiran disekolah maupun dalam proses belajar mengajar adalah berbenah diri dengan menertibkan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan membuat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa dan meningkatkan kedisiplinan bagi guru itu sendiri.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu, 30 Oktober 2004

Jam : 08.30-09.20

Lokasi : Ruang perpustakaan

Sumber data : Bapak Drs. Bahjati

Deskripsi data

Wawancara kali ini adalah wawancara yang pertama dengan Bapak Bahjati yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Beliau adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Imogiri yang mengajar kelas III. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai apa saja usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kurangnya alokasi waktu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam serta apakah ada pelajaran tambahan agama selain dalam kurikulum yang diteladkan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa untuk mengatasi agar tidak ketinggalan pelajaran atau semua bahan dapat tersampaikan kepada siswa, guru berusaha menggunakan metode yang tepat untuk menerangkan suatu pelajaran agar cepat pindah ke materi berikutnya. Selain itu apabila materi tersebut tidak dapat disampaikan semua dalam pengajaran, maka penyampaian pelajaran tersebut disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini meski diluar kurikulum yang ada namun wajib diikuti oleh semua siswa. Dalam kegiatan ekstra kurikuler ini siswa

juga diberi pelajaran tambahan yang dapat menunjang pelajaran agama yang telah mereka dapatkan yaitu pelajaran ilmu tajwid dan pelajaran membaca Al-Qur'an.

Interpretasi

Usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kurangnya waktu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah dengan memberikan materi pelajaran yang belum disampaikan dalam kegiatan ekstra kurikuler. Materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan disekolah selain berdasarkan kurikulum yang ada siswa juga diberi pelajaran tambahan di luar kurikulum tersebut.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Senin, 1 Nopember 2005
Jam : 09.00-0930
Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Bapak Drs. Bahjati

Deskripsi data :

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ke-3 dengan Bapak bahjati yang dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai apa saja usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kurangnya buku-buku agama diperpustakaan seta alat atau sarana apa saja yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran..

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kurangnya buku-buku agama diperpustakaan adalah dengan mengupayakan untuk menambah buku-buku agama tersebut. Karena kurangnya buku agama yang tersedia diperpustakaan, maka digunakan pula jenis-jenis alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jenis-jenis alat peraga tersebut antara lain gambar praktek wudhu dan sholat serta tulisan-tulisan kaligrafi. Selain alat peraga, juga menggunakan alat peraga yang berupa buku-buku bacaan atau bahan cetakan seperti Al-Qur'an dan Hadits, buku-buku bacaan pelengkap buku teks sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam pelajaran agama.

Interpretasi

Usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kuantitas buku-buku agama diperpustakaan selain dengan mengupayakan penambahan buku-buku agama juga menggunakan alat peraga yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan V
Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/Tgl : Selasa, 2 Nopember 2004
Jam : 09.00-09.30
Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Bapak Slamet

Deskripsi data :

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ket-3 kalinya dengan bapak Slamet yang dilaksanakan diruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai teknik evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik penilaian tes dan teknik penilaian non tes. Penilaian dengan tes ini untuk menilai kemampuan hasil belajar siswa, yang berhubungan dengan aspek kognitif dan aspek psikomotorik, sedangkan penilaian dengan non tes untuk menilai aspek afektif dari hasil belajar siswa yang berhubungan dengan sikap, tingkah laku dan kepribadian siswa dalam proses belajar mengajar. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi formatif, evaluasi sumatif serta mengadakan pengawasan langsung disekolah tentang perbuatan, sikap dan pergaulan siswa.

Interpretasi

Untuk mencapai tujuan yang dapat menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, maka guru tidak hanya melakukan penilaian teknik tes saja tetapi juga non tes, sehingga tidak hanya aspek kognitif dan psikomotorik saja yang dinilai melainkan juga aspek afektif siswa.

Catatan Lapangan VI
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Kamis, 4 Nopember 2004
Jam : 10.00-10.30
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Bapak Drs. Bahjati

Deskripsi data :

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ke-3 dengan Bapak Bahjati yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa, usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan adanya perbaikan sarana dan prasarana belajar, membuat suasana kelas menjadi religius, mengelola kelas dengan baik, menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik serta mengkombinasikan metode mengajar.

Interpretasi

Untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, guru berusaha dengan memperbaiki hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, baik itu dalam pengelolaan kelas yang baik maupun perbaikan dalam mengajar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VII
Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tgl : Jum'at, 5 Nopember 2004
Jam : 08.15-08.45
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Drs. Bahjati

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ke-4 dengan Bapak Bahjati yang dilaksanakan di ruang guru. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai pelaksanaan sholat jama'ah di SMP Ma'arif Imogiri, tujuan diadakannya sholat berjama'ah serta kegiatan apa yang diadakan setelah sholat jama'ah dhuhur.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa praktek sholat dhuhur berjama'ah di SMP Ma'arif Imogiri ini dilaksanakan secara bergiliran dan wajib diikuti oleh semua siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, diharapkan para siswa bisa mempraktekkannya diluar sekolah dan terbiasa melaksanakan sholat berjama'ah. Setelah selesai sholat jama'ah dhuhur, diikuti dengan kegiatan kultum yang diisi oleh para siswa secara bergantian. Kegiatan ini diharapkan nantinya para siswa tersebut menjadi kader-kader ulama atau da'i yang mumpuni, maksudnya tidak hanya pandai dalam ilmu agama saja, tetapi juga mempunyai pengetahuan umum yang sesuai dengan tuntutan jaman.

Interpretasi

Kegiatan sholat berjama'ah yang dilaksanakan di SMP Ma'arif Imogiri masih terbatas hanya dalam sholat wajib saja. Selain itu juga diadakan kegiatan kultum setelah selesai sholat jama'ah dhuhur.



Catatan Lapangan VIII
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Sabtu, 6 Nopember 2004
Jam : 11.20-12.00
Lokasi : Ruang perpustakaan
Sumber Data : Bapak Slamet, SA.g

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ke-4 dengan Bapak Slamet yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Petanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah mengenai materi tambahan pelajaran agama yang diberikan di SMP Ma'arif dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi tambahan yang diberikan adalah mengenai pelajaran membaca Al-Qur'an dan ilmu-ilmu tajwid. Metode yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan mengkombinasikan metode-metode pengajaran dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan

Interpretasi

Materi yang diberikan tidak hanya yang ada dalam kurikulum saja, melainkan ada materi tambahan yaitu pelajaran membaca Al-Qur'an dan ilmu-ilmu tajwid. Metode yang digunakan berbeda-beda tergantung dari materi yang akan disampaikan..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan IX
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tgl : Senin, 13 Desember 2004
Jam : 08.30-08.40
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Slamet, SA.g

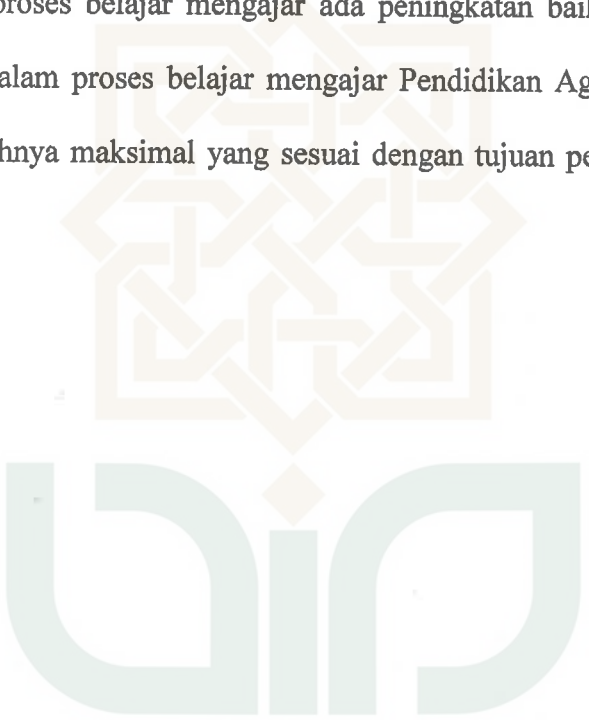
Deskripsi Data :

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ke-5 dengan Bapak Slamet yang dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai hasil yang dicapai dari peningkatan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan dengan hasil belajar siswa serta pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ada kemajuan dari hasil belajar siswa baik nilai akademik siswa maupun dalam tingkah laku siswa selama disekolah berdasarkan dari nilai raport siswa. Kebanyakan siswa mendapat nilai 7 sampai dengan 8, jarang yang mendapat nilai 6. Selain itu juga ada peningkatan kedisiplinan para siswa baik kehadirannya dalam disekolah maupun dalam proses belajar mengajar. Ketika proses belajar sedang berlangsung, suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa bisa lebih aktif dengan bertanya dan menjawab. Para siswa juga tidak takut untuk mengeluarkan pendapatnya karena adanya hubungan ineteraktif yang baik dari sebelumnya antara guru dengan siswa.

Interpretasi

Hasil yang dicapai dari usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar ada peningkatan baik dari hasil belajar siswa maupun dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, meskipun belum sepenuhnya maksimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Dra. Hs. Muchamah, Mpd
 Nama : Uswatun Hicmah
 NIM : 66410184
 Judul : USAHA GURU PAI DIMEDUKERKAN
 PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP
 MA'ALIF IMUD 121

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	DESEMBER	2	Revisi BAB I : Pembahasan hasil dari seminar		
2	Februari	4	BAB I : Persiapan & dr hsi Revisi & Perubahan judul		
3	Maret	2	BAB I : Persiapan		
4	April	1	BAB II		
5	April	3	BAB III		
6	Mei	2	BAB III : Persiapan		
7	Juni	2	BAB IV		

Yogyakarta, 6 Juni 2005

Pembimbing

Dra. Hs. Muchamah, Mpd

NIP. 150 241 785



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 4137 /2004 Yogyakarta, 24 Agustus 2004
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :
Yth Bapak/Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2003/2004 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 00410184
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2003/2004
Dengan Judul : Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMP Ma'Arif Imogiri

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipta Telp.513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.OO/4382/2004
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 22-09-2004

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :
Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar
di SMP Ma'arif Imogiri

Kami Mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah

No. Induk : 00410184

Semester : IX Jurusan : PAI

Alamat : Karang Duwet Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMP Ma'arif Imogiri
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Interview , Dokumentasi, Angket
Adapun waktunya mulai tanggal : 4 October 04 s.d. selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Fakultas Tarbiyah

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP.150037930

Tembusan:

1. Ketua jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipta Telp.513056 E-mail : ty-suka@yogyawasontara.net.id

Nomor :IN/1/DT/TL.OO/4386/2004

Yogyakarta,22-09-2004

Lamp. :

Perihal :Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.

Bapak Kepala Sekolah

SMP Ma'arif Imogiri

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMP Ma'arif Imogiri

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama :Uswatun Hasanah

NIM :00410184

Semester ke :IX Jurusan :PAI

Alamat :Karang Duwet Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMP Ma'arif Imogiri

2.

3.

4.

Metode penelitian data :Interview, Dokumentasi, Angket

Adapun waktunya mulai tanggal :4 Oktober 2004 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

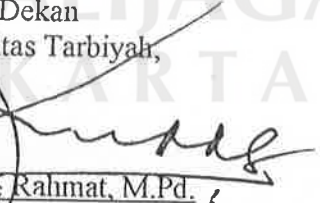
Dekan

Fakultas Tarbiyah,


Uswatun Hasanah

NIM 00410184




Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 2655

Membaca Surat : Dekan F-Tarbiy. IAIN Suka No : IN//DT/TL.00/4387/2004
Tanggal : 22 September 2004 Perihal : Permoh. Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

N a m a : USWATUN HASANAH

No. MHSW : 00410184

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP MA'ARIF IMOIRI

Lokasi : kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 11 Oktober 2004 s/d 11 Januari 2004

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;

3. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;

4. Dekan F-Tarbiy. IAIN Suka Yk;

5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Oktober 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY



US. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

BAPEDA

Ir. MANANG SUWANDI

MEWA YOGYAKARTA 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 - Telp. (0274) 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 / 1079

Membaca Surat

Kd. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/8655 Tanggal 11 Oktober 2004
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada

Nama

: Uswatun Hasanah No. MHSW: C0410184 Mhs: IAIN SUKA YK

Judul

: USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP MA'ARIF INOGIRI.

Lokasi

: SMP Ma'arif Inogiri

Waktu

: Mulai pada tanggal : 11 Oktober 2004 s/d 11 Januari 2004

Dengan ketentuan

1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 16 Oktober 2004

An. BUPATI BANTUL
Kepala BAPPEDA KAB. BANTUL
Sub Sekretaris,



Drs. Sugiono
NIP. 010 162 494

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bp. Bupati Bantul
2. Muspida Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
4. Ka. Kandop Agama Kab. Bantul
5. Ka SMP Ma'arif Inogiri
6. Yang bersangkutan
7. Partinggal

LEMBAGA PENDIDIKAN SMP MA'ARIF NAHDATUL 'ULAMA

SMP MA'ARIF IMOGIRI

Alamat : Kebonagung, Tromol Pos 2 Imogiri, Bantul, Yogyakarta, 55782

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala Sekolah SMP Ma'arif Imogiri, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah

Alamat : Karang Duwet, Kebonagung, Imogiri, Bantul

Telah melakukan penelitian di SMP Ma'arif Imogiri dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di SMP Ma'arif Imogiri Mulai Tgl 11 Oktober 2004 sampai dengan selesai

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2004

Kepala Sekolah



Sambudi, BSc

CURRICULUM VITAE

Nama : Uswatun Hasanah

Tempat dan Tgl Lahir : Bantul, 29 April 1982

Alamat : Karang Duwet Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Muhtar Wahyono

Ibu : Siti Muazizah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Sudimoro, lulus tahun 1989
2. MIN Kebonagung, lulus tahun 1994
3. MTsN Wonokromo, lulus tahun 1997
4. MAN Wonokromo, lulus tahun 2000
5. UIN Sunan Kalijaga, masuk tahun 200

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 3-Mei-2005

Penulis



Uswatun Hasanah
NIM.00410184